



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**PENERAPAN TERAPI BERMAIN MEWARNAI PADA PASIEN INFEKSI
SALURAN KEMIH (ISK) YANG MENGALAMI *HOSPITALISASI*
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN ANSIETAS DI
RUANGAN SELINCAH 1 RSMH PALEMBANG**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH :

Ananda Rusadi, S. Kep

NIM : 04064822427052

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (OKTOBER, 2024)**



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**PENERAPAN TERAPI BERMAIN MEWARNAI PADA PASIEN INFEKSI
SALURAN KEMIH (ISK) YANG MENGALAMI *HOSPITALISASI*
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN ANSIETAS DI
RUANGAN SELINCAH 1 RSMH PALEMBANG**

KARYA ILMIAH AKHIR

Diajukan Sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Ners

OLEH :

Ananda Rusadi, S. Kep

NIM : 04064822427052

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (OKTOBER, 2024)**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ananda Rusadi, S.Kep

NIM : 04064822427052

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Oktober 2024



Ananda Rusadi, S.Kep

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

NAMA : ANANDA RUSADI
NIM : 04064822427052
JUDUL : PENERAPAN TERAPI BERMAIN MEWARNAI PADA PASIEN
INFEKSI SALURAN KEMIH (ISK) YANG MENGALAMI
HOSPITALISASI DENGAN MASALAH KEPERAWATAN ANSIETAS DI
RUANGAN SELINCAH 1 RSMH PALEMBANG

PEMBIMBING

Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198911022018032001


(.....)


Ketua Bagian Keperawatan

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 197602202002122001

Mengetahui

Koordinator Program Studi Profesi Ners


Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198306082008122002

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

LEMBAR PENGESAHAN KARYA ILMIAH AKHIR

NAMA : ANANDA RUSADI
NIM : 04064822427052
**JUDUL : PENERAPAN TERAPI BERMAIN MEWARNAI PADA PASIEN
INFEKSI SALURAN KEMIH (ISK) YANG MENGALAMI
HOSPITALISASI DENGAN MASALAH KEPERAWATAN ANSIETAS DI
RUANGAN SELINCAH 1 RSMH PALEMBANG**

Laporan Karya Ilmiah Akhir ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan Karya Ilmiah Akhir Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, Oktober 2024

PEMBIMBING

Firnaliza Rizona, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP. 198911022018032001

(.....)

PENGUJI I

Zesi Aprilia, S.Kep.,Ns.,M.Kep, Sp.Kep.An
NIP. 1990042002023212061

(.....)

PENGUJI II

Herliawati, S.Kp., M.Kes
NIP. 198807082020122008

(.....)

Ketua Bagian Keperawatan

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 197602202002122001

Mengetahui

Koordinator Program Studi Profesi Ners


Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIP. 198306082008122002

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI NERS**

**Karya Ilmiah, Oktober 2024
Ananda Rusadi S.Kep**

Penerapan Terapi Bermain Mewarnai pada Pasien Infeksi Saluran Kemih (ISK) yang Mengalami Hospitalisasi dengan Masalah Keperawatan Ansietas di Ruang Selincah 1 RSMH Palembang

xi+ 52 hal + 5 tabel + 1 skema + 8 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Infeksi saluran kemih adalah infeksi akibat berkembang biaknya mikroorganisme didalam saluran kemih. Infeksi saluran kemih di Indonesia prevalensinya masih cukup tinggi, di Indonesia, dari 200 anak yang dievaluasi sebesar 33% laki laki dan 67% perempuan menderita ISK. Dampak dari penyakit ISK dapat memengaruhi berbagai aspek kehidupan dari penderita, beberapa aspek yang terdampak meliputi fisik, psikologis, sosial serta spiritual. Keluhan psikologis bisa seperti kecemasan, dan stress. Terapi mewarnai merupakan salah satu terapi non farmakologi yang dapat menurunkan kecemasan, memberikan rasa nyaman dan anak akan merasa rileks karena adanya aktivitas. **Tujuan:** Menerapkan terapi mewarnai pada pasien infeksi saluran kemih (ISK) dengan masalah keperawatan ansietas. **Metode:** Metode yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini menggunakan pendekatan studi kasus pada tiga pasien anak dengan infeksi saluran kemih (ISK). **Hasil:** Hasil pengkajian didapatkan pada ketiga pasien kelolaan yang mengalami ansietas mengalami adanya penurunan pada ansietas setelah diberikan intervensi terapi bermain mewarnai yang sebelumnya mengalami ansietas sedang menjadi ansietas ringan. **Kesimpulan:** Terapi mewarnai mampu menurunkan kecemasan pada anak dengan masalah infeksi saluran kemih (ISK) yang Mengalami Hospitalisasi di Ruang Selincah 1 RSMH Palembang.

Kata Kunci : Ansietas, Infeksi Saluran Kemih, Terapi Mewarnai
Daftar Pustaka : 21 (2017-2024)

SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICAL FACULTY
NURSING STUDY PROGRAM

Scientific Papers, Oktober 2024
Ananda Rusadi S.Kep

(xi+52 pages+5 tables+1 scheme+8 attachments)

Application of Coloring Play Therapy in Urinary Tract Infection (UTI)
Patients Experiencing Hospitalization with Problems
Nursing Problems of Anxiety in Selincah Room 1
RSMH Palembang

ABSTRACT

Background: Urinary tract infection is an infection due to the proliferation of microorganisms in the urinary tract. The prevalence of urinary tract infection in Indonesia is still quite high, in Indonesia, out of 200 children evaluated, 33% of males and 67% of females suffered from UTI. The impact of UTI can affect various aspects of the patient's life, some of the affected aspects include physical, psychological, social and spiritual. Psychological complaints can include anxiety and stress. Coloring therapy is one of the non-pharmacological therapies that can reduce anxiety, provide a sense of comfort and children will feel relaxed because of the activity. **Objective:** Applying coloring therapy in patients with urinary tract infection (UTI) with anxiety nursing problems. **Method:** The method used in writing this scientific paper uses a case study approach in three pediatric patients with urinary tract infection (UTI). **Results:** The assessment results obtained in the three managed patients who experienced anxiety experienced a decrease in anxiety after being given the intervention of coloring play therapy which previously experienced moderate anxiety to mild anxiety. **Conclusion:** Coloring therapy is able to reduce anxiety in children with urinary tract infection (UTI) problems in Selincah 1 Room, Palembang Hospital.

Keywords : Anxiety, Coloring Therapy, Urinary Tract Infection
Bibliography : 21 (2017-2024)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya yang membuat saya dapat menyelesaikan karya ilmiah ini yang berjudul “Penerapan Terapi Bermain Mewarnai pada Pasien Infeksi Saluran Kemih (ISK) yang Mengalami Hospitalisasi dengan Masalah Keperawatan Ansietas di Ruang Selincih 1 RSMH Palembang”. Penulisan karya ilmiah ini dilakukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Ners (Ns.).

Dalam proses penyusunan laporan karya ilmiah akhir ini, tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang penulis alami, namun dengan banyak bantuan, bimbingan dorongan serta semangat dari berbagai pihak kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir ini. Oleh karena itu, penulis pada kesempatan ini mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M. Kep. selaku Koordinator Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak waktu dengan penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan, pengarahan, serta saran yang bermanfaat dalam penyusunan laporan karya ilmiah ini.
4. Zesi Aprilia, S.Kep.,Ns.,M.Kep, Sp.Kep.An selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses penyusunan karya ilmiah ini.
5. Herliawati, S.Kp., M.Kes selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses penyusunan karya ilmiah ini.
6. Seluruh dosen dan staf administrasi PSIK FK UNSRI yang telah membantu dan memberikan kemudahan administrasi dalam penyusunan laporan karya ilmiah ini.
7. Bapak, mama dan keluarga ku tercinta yang telah memberikan banyak doa dan bantuan baik motivasi, semangat dan finansial selama penyusunan laporan ini.
8. Rekan – rekan seperjuangan Profesi Ners 2023 yang telah bersuka hati menjadi tempat berbagi dan saling melengkapi dalam proses belajar selama menempuh praktik klinik bersama.
9. Semua pihak yang telah terlibat dalam menyelesaikan laporan karya ilmiah ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan karya ilmiah ini masih banyak terdapat kekurangan baik teknik penulisan maupun isinya sesuai dengan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang

membangun demi perbaikan yang lebih baik sehingga laporan ini dapat bermanfaat dalam pengembangan dan peningkatan ilmu keperawatan dan kesehatan kedepannya.

Indralaya, Oktober 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ananda Rusadi S. Kep', written in a cursive style.

Ananda Rusadi S. Kep

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan penelitian	3
C. Manfaat Penelitian	4
D. Metode	4
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Infeksi Saluran Kemih (ISK)	6
1. Pengertian	6
2. Etiologi	6
3. Klasifikasi	7
4. Patofisiologi	7
5. Manifestasi Klinis	9
6. Pemeriksaan Penunjang	9
7. Komplikasi	9
8. Penatalaksanaan	10
9. <i>PATHWAY</i>	11
B. Terapi Mewarnai	12
1. Definisi mewarnai gambar	12
2. Manfaat mewarnai gambar	12
3. Tahapan terapi mewarnai	12
C. Konsep Asuhan Keperawatan Pada Anak dengan Infeksi Saluran Kemih (ISK)	13
1. Pengkajian	13
2. Masalah Keperawatan yang Lazim Muncul	15
3. Rencana Keperawatan	15
4. Implementasi Keperawatan	17
5. Evaluasi Keperawatan	17
D. <i>EvidenceBased</i>	22
BAB III	28
ASUHAN KEPERAWATAN	28
A. Gambaran Hasil Pengkajian	28

B. Gambaran Hasil Diagnosis Keperawatan	29
C. Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan	31
D. Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan.....	35
BAB IV	41
PEMBAHASAN.....	41
A. Pembahasan	41
B. Implikasi Keperawatan.....	48
C. Dukungan dan Hambatan	49
BAB V	51
PENUTUP	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	52
Daftar Pustaka	53
LAMPIRAN	55

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Ananda Rusadi
Tempat, Tanggal Lahir : Kotabumi , 09 Januari 2001
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Nama Ayah : Rusman A
Nama Ibu : Desma Juwita
Alamat : Lampung, Kotabumi Selatan, Jalan
Jenderal sudirman GG Dadali 5 No
93 A
Email : anandarusadi69@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Tunas Harapan Kotabumi (2004-2007).
2. SD Negeri 4 Tanjung Aman (2007-2013).
3. SMP Negeri 1 Kotabumi (2013-2016).
4. SMA Negeri 3 Kotabumi (2016-2019).
5. S-1 Program Studi Ilmu Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2019-2023).
6. Program Studi Profesi Ners Fakultas Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2023).

C. Riwayat Organisasi

1. Anggota senior BEM KM IK FK UNSRI (2019-2020)..
2. Anggota ramus LDPS SAHARA PSIK UNSRI (2019-2020).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Infeksi saluran kemih (ISK) adalah suatu kondisi di mana terdapat kuman dalam air kemih akibat infeksi sistem saluran kemih oleh patogen. Meskipun beberapa organisme dapat menyebabkan penyakit ini, *Escherichia coli*, *Klebsiella pneumoniae*, *Proteus mirabilis*, *Enterococcus faecalis*, dan *Staphylococcus saprophyticus* adalah penyebab yang paling sering. Pasien dari berbagai usia, termasuk bayi, anak-anak, orang dewasa, dan orang tua, dapat terkena penyakit ini (Annisah, 2024). Karena Indonesia adalah negara berkembang dengan standar kebersihan dan sanitasi lingkungan dan pribadi yang relatif buruk, ada risiko infeksi yang signifikan (Abbas, 2023).

Infeksi saluran kemih (ISK) adalah suatu kondisi di mana terdapat kuman dalam air kemih akibat infeksi sistem saluran kemih oleh patogen. Meskipun beberapa organisme dapat menyebabkan penyakit ini, *Escherichia coli*, *Klebsiella pneumoniae*, *Proteus mirabilis*, *Enterococcus faecalis*, dan *Staphylococcus saprophyticus* adalah penyebab yang paling sering. Pasien dapat dari berbagai umur, yang meliputi dari bayi, anak kecil, dewasa, dan lansia, dapat terkena penyakit ini (Annisah, 2024). Karena Indonesia adalah negara berkembang dengan standar kebersihan dan sanitasi lingkungan dan pribadi yang relatif buruk, ada risiko infeksi yang signifikan (Abbas, 2023).

Frekuensinya yang masih relatif tinggi, infeksi saluran kemih (ISK) merupakan kondisi yang membutuhkan penanganan yang signifikan. Infeksi saluran kemih (ISK) adalah penyakit infeksi kedua yang paling umum terjadi pada tubuh sesudah infeksi pada pernapasan, dengan total jumlah kasus yang dilaporkan pada angka 8,3 juta kasus dalam setahun, menurut Organisasi Kesehatan Dunia (2019). Setiap tahun, infeksi saluran kemih terdeteksi pada lebih dari 150 juta orang di seluruh dunia. Dari total jumlah 200 anak yang dinilai, 33% anak laki-laki dan 67% anak perempuan di Indonesia mengalami infeksi saluran kemih (ISK), yang mengindikasikan bahwa Indonesia masih memiliki prevalensi ISK yang tinggi (Tusino & Widyaningsih, 2016, dalam Abbas, 2023).

Infeksi saluran kemih (ISK) terjadi pada individu yang sehat, sebagian besar terjadi pada wanita, faktor risiko seperti penyakit yang mendasari atau kelainan

saluran kemih. Penderita ISK menanggung beban psikologis karena mereka harus menghadapi kekhawatiran akan penyakit yang tiba-tiba menjadi parah (Naber, K.G, 2022). ISK pada anak lebih sering terjadi pada anak perempuan dan laki-laki yang tidak disunat karena konsentrasi bakteri yang tinggi, jarak uretra yang lebih pendek pada anak perempuan, dan luas permukaan kulup pada anak laki-laki yang tidak disunat, sehingga memicu terjadinya ISK. Infeksi saluran kemih dapat terjadi berulang kali, dan beberapa gejala saluran kemih dapat mempengaruhi kualitas hidup anak, yang berhubungan dengan kecemasan dan depresi (Sukmonurcahyo, 2024). ISK dapat berpengaruh pada banyak bagian dari kehidupan pasien, termasuk fisik, psikologis, sosial, dan spiritual. Kecemasan, stres, dan kesedihan adalah jenis penyakit psikologis. (Annisah, 2024)

Kecemasan digambarkan sebagai suatu kondisi ketegangan yang tinggi yang ditandai dengan perasaan khawatir dan takut (Sitepu, K, 2021). Kecemasan merupakan reaksi terhadap kondisi baru dan asing yang mencakup ketidakpastian dan ketidakberdayaan. Kecemasan dan ketakutan adalah emosi alami, namun harus ditanggapi dengan serius jika menjadi parah dan sering terjadi. Anak-anak muda yang cemas akan menangis dan takut pada orang baru. Anak yang merasa khawatir selama dirawat di rumah sakit sebaiknya segera ditangani karena menunda terapi akan berdampak buruk pada kesembuhan anak karena anak akan menolak untuk diajak bekerja sama akibat dari *hospitalisasi*. (Aliyah, 2021).

Perawatan selama rawat inap pada anak-anak dapat menimbulkan fobia jangka panjang yang dapat bertahan bahkan setelah anak tersebut dewasa. Untuk meredakan kecemasan pasien anak yang sedang dalam perawatan di rumah sakit, berbagai metode yang dapat digunakan, termasuk stimulasi dengan bentuk pemberian terapi bermain. Terapi bermain digunakan karena dunia anak dipenuhi dengan bermain. (Aliyah, 2021).

Bermain digunakan dalam metode terapi atau pemulihan bagi anak yang mengalami stres atau cemas akibat rawat inap di rumah sakit. Karena sikap dan perilaku anak akan tampak lebih bebas, rileks, dan tenang, sehingga terbebas dari ketegangan dan stres yang dirasakannya saat bermain. Bermain merupakan hal yang penting bagi anak-anak. Bermain membuat anak merasa senang dan melupakan lingkungan sekitar karena mereka lebih berkonsentrasi pada permainannya dibandingkan dengan tekanan-tekanan psikis dan emosinya yang menyebabkan ia merasa tidak nyaman dan bosan yang berkepanjangan. Terapi bermain dapat

digunakan untuk anak yang sehat maupun yang sedang sakit. (.Saputro, 2017).

Mewarnai adalah kegiatan yang sangat disarankan untuk anak-anak di rumah sakit. Di mana anak akan mengaplikasikan banyak goresan warna pada bentuk atau gambar yang sesuai dengan kesukaan anak, sehingga menghasilkan sebuah karya yang kreatif (Aryani et al., 2021). Terapi mewarnai gambar dapat membantu anak-anak mengekspresikan kekhawatiran, ketakutan, kesedihan, keputusasaan, dan emosi mereka (Suari, 2019). Selain itu, mewarnai gambar memiliki dampak positif bagi anak yang cemas akibat *hospitalisasi*, Artinya, anak akan merasa rileks dalam melakukan kegiatan yang menghasilkan karya seni, dan anak akan mampu mengenali gambar dan memilih warna yang sesuai dengan gambar tersebut (Sudirjo, Encep, Muhammad, 2018). Terapi ini juga mampu mengalihkan perhatian anak terhadap tindakan atau perawatan yang akan diberikan oleh tim medis yang sifatnya dapat memberikan trauma pada anak. (Idris1 & 2, 2018).

Berdasarkan hasil pengkajian yang sudah dilakukan pada pasien anak dengan infeksi saluran kemih (ISK) di ruangan Selincah 1 RSMH Palembang dilakukan *pretest* menggunakan kuesioner SCAS 5-18 tahun menunjukkan bahwa anak mengalami ansietas ringan dan sedang dengan keluhan gelisah, sulit tidur, dan nafsu makan kurang.

Berdasarkan data yang telah dijabarkan, disini penulis menjadi tertarik mengambil studi kasus karya ilmiah akhir keperawatan yang berjudul” Penerapan Terapi Bermain Mewarnai pada Pasien Infeksi Saluran Kemih (ISK) yang Mengalami *Hospitalisasi* dengan Masalah Keperawatan Ansietas di Ruangan Selincah 1 RSMH Palembang”

B. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Menggambarkan hasil dalam penatalaksanaan yang dilakukan dalam bentuk tahapan keperawatan anak yang berfokus pada asuhan keperawatan pasien dengan infeksi saluran kemih (ISK) berdasarkan pembelajaran berbasis serta Terapi Bermain Mewarnai pada Pasien Infeksi Saluran Kemih (ISK) yang Mengalami *Hospitalisasi* dengan Masalah Keperawatan Ansietas di Ruangan Selincah 1 RSMH Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan gambaran hasil pada pengkajian keperawatan yang dilakukan pada asuhan keperawatan pada Pasien Infeksi Saluran Kemih (ISK) di

Ruangan Selincah 1 RSMH Palembang.

- b. Memberikan gambaran hasil pada diagnosa keperawatan yang muncul pada asuhan keperawatan pada Pasien Infeksi Saluran Kemih (ISK) di Ruang Selincah 1 RSMH Palembang
- c. Memberikan gambaran rencana dan implementasi asuhan keperawatan yang akan dilakukan pada Pasien Infeksi Saluran Kemih (ISK) di Ruang Selincah 1 RSMH Palembang.
- d. Memberikan gambaran evaluasi keperawatan pada asuhan keperawatan pada Pasien Infeksi Saluran Kemih (ISK) di Ruang Selincah 1 RSMH Palembang
- e. Memaparkan informasi *Evidence Based* di area keperawatan terkait penerapan terapi bermain mewarnai pada Pasien Infeksi Saluran Kemih (ISK) di Ruang Selincah 1 RSMH Palembang

C. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Karya ilmiah akhir ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang ingin memahami ide dan merawat pasien anak dengan infeksi saluran kemih (ISK).

2. Bagi Profesi Keperawatan

Karya ilmiah akhir ini dapat digunakan sebagai referensi oleh praktisi keperawatan ketika merawat pasien anak dengan infeksi saluran kemih (ISK).

3. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Harapannya, karya ilmiah akhir ini menjadi sumber ilmu yang bermanfaat bagi institusi pendidikan PSIK FK UNSRI baik sebagai sarana pembelajaran maupun referensi dalam penatalaksanaan anak dengan infeksi saluran kemih.

D. Metode

Metode dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada kasus ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif, berikut ini adalah langkah-langkah dalam pelaksanaannya yaitu:

1. Memilih dan menentukan tiga pasien kelolaan sesuai dengan kriteria yaitu pasien anak dengan infeksi saluran kemih (ISK)
2. Analisis teori berbasis bukti mencoba mengidentifikasi masalah pasien dan memberikan asuhan keperawatan yang tepat. Strategi pencarian artikel penelitian

memanfaatkan database elektronik seperti *Google Scholar*, *National Center for Biotechnology Information (NCBI)*, *PubMed Center (PMC)*, *Google Scholar*, *Science Direct*, *Springer*, dan *freepdf*. Penulis menggunakan sepuluh artikel jurnal yang akan *direview* berdasarkan kriteria, yaitu artikel jurnal yang dapat diakses secara *full text*, artikel jurnal yang berusia kurang dari sepuluh tahun, dan tentang penerapan terapi bermain mewarnai untuk menurunkan kecemasan dalam rangka memberikan asuhan keperawatan yang tepat pada pasien..

3. Merencanakan perawatan berdasarkan kondisi pasien, meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, pelaksanaan, dan evaluasi, berpedoman pada SDKI (Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia), SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia), dan SLKI.
4. Melakukan asuhan keperawatan kepada tiga pasien kelolaan infeksi saluran kemih (ISK) dengan masalah keperawatan ansietas disertai penerapan intervensi terapi bermain mewarnai di ruangan selincah 1 RSMH Palembang.

Daftar Pustaka

- Abbas, M., Mus, R., Siahaya, P. G., Tamalsir, D., Astuty, E., & Tanihatu, G. E. (2023). Upaya Preventif Infeksi Saluran Kemih (ISK) melalui Skrining Pemeriksaan Urine pada Remaja Putri. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(10), 4317-4327.
- Annisah, N., Amri, I., & Basry, A. (2024). Faktor Risiko Infeksi Saluran Kemih (Isk): Literature Review. *Jurnal Medical Profession (Medpro)*, 6(1), 86-93.
- Aryani, D., & Zaly, N. W. (2021). Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar Terhadap Kecemasan Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(1), 101-108.
- Idris1, M., & 2, M. R. (2018). Efektivitas Terapi Bermain (Mewarnai) Terhadap Penurunan Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) Diruang Melati Rsud Kota Bekasi. *Jurnal Afiat Vol.4 No.2* (2018), 583-592.
- Maulana, A., & Ghinowara, T. (2020). Faktor Resiko Infeksi Saluran Kemih Pada Pasien Dengan Batu Saluran Kemih. *Biomedika*, 12(2), 124-130.
- Naber, K. G., Tirán-Saucedo, J., & Wagenlehner, F. M. (2022). *Psychosocial burden of recurrent uncomplicated urinary tract infections*. *GMS infectious diseases*, 2022.
- Sintia ulva. (2020). Gambaran Hasil Pemeriksaan Sedimen Urine Leukosit, Eritrosit Dan Epitel Pada Penderita Suspek Infeksi Saluran Kemih Di Rsud Mayjen Ha Thalib Kerinci Tahun 2020. *Doctoral dissertation, Universitas Perintis Indonesia*, 423-456.
- Sitepu, K., Ginting, L. R. B., Bulan, R. B., & Ginting, S. (2021). Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Terhadap Kecemasan Pada Anak Prasekolah Dengan Hospitalisasi Di Rs Grandmed Lubuk Pakam. *Jurnal Keperawatan dan Fisioterapi (Jkf)*, 3(2), 165-170.
- Suari, S. I. (2019). Pendampingan Orang tua Saat Bermain Terhadap Dihospitalisasi *Parents Assembly When Playing With Anxiety In Children ' S Presidents Who Are Hospitalized*. Iv(1), 144-149.
- Sudirjo, E., & Alif, M. N. (2018). Pertumbuhan dan Perkembangan Motorik: Konsep Perkembangan dan Pertumbuhan Fisik dan Gerak Manusia. *UPI Sumedang Press* (2018).
- Anggraini, W., Candra, T. M., Maimunah, S., & Sugihantoro, H. (2020). Evaluasi kualitatif penggunaan antibiotik pada pasien Infeksi saluran kemih dengan metode Gyssens. *Keluwih: Jurnal Kesehatan dan Kedokteran*, 2(1), 1-8.
- Wijaya, M. T. (2018). Pola Kepekaan Bakteri Penyebab Isk Terhadap Beberapa Antibiotik Di Laboratorium Mikrobiologi Klinik RSMH. *Jurnal Kesehatan dan Kedokteran* (2018).

- Setiyanto, W. (2019). Inovasi Terapi Bermain Mewarnai untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Akibat Efek Hospitalisasi pada Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Kesehatan dan Kedokteran*, 3(2), 2-5
- Lestari, N., Margareta, S. E. P., Ambarwati, A., & Trisnaningsi, R. (2023). Implementasi Kompres Hangat Untuk Mengobati Hipertermia Pada Anak Pasien Infeksi Saluran Kemih Barat di Luar Padmanaba RSUP dr. Sardjityogyakarta. *Journal of Nursing and Health*, 8, 388-392.
- Andres, J., Wunnarchie, M. D., & Mahandra, B. A. (2023). Efektivitas Pemberian *Green Tea* Dalam Pengobatan Infeksi Saluran Kemih. *Indonesian Nursing Journal of Education and Clinic*, 3(4), 196-201.
- Sukmonurcahyo, R. H., & Hartono, H. (2024). Infeksi saluran kemih pada anak—laporan kasus. *Prepotif: jurnal kesehatan masyarakat*, 8(1), 987-991.
- Rahman, Z., & Fadhilah, U. (2020). Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar Terhadap Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah. *Jurnal Keperawatan*, 10(1), 39-47.
- Aliyah, H., & Rusmariana, A. (2021). Gambaran Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Yang Mengalami *Hospitalisasi*: Literature Review. In *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan* (Vol. 1, pp. 377-384).
- Sabela, F., & Rofiqoh, S. (2021, December). Gambaran Penerapan Terapi Bermain Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Akibat *Hospitalisasi*. In *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan* (Vol. 1, pp. 642-647).
- Sari, I. K., Rusmariana, A., & Budiarti, A. (2023). Penerapan Terapi Bermain Mewarnai Terhadap Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah Di Ruang Melati RSUD Tugurejo Semarang. In *Prosiding Seminar Nasional Unimus* Vol. 6 (2023).